

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.

Peningkatan kualitas mutu pendidikan dan pengembangan proses pembelajaran merupakan masalah yang selalu menuntut perhatian. Perbedaan tingkat serap antara siswa yang satu dengan yang lainnya terhadap materi pembelajaran menuntut seorang guru melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga tidak sekedar menyajikan materi, tetapi juga perlu menggunakan metode yang sesuai, disukai, dan mempermudah pemahaman siswa.

Kenyataan yang banyak ditemukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru yang lebih menekankan aspek pengetahuan, berpusat pada guru, mengarahkan bahan berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai serta hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis (Muchtar, 2006), karena itu pelaksanaan pembelajaran, termasuk untuk pelajaran IPA sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton dan ekspositoris, sehingga siswa kurang antusias dan mengakibatkan pelajaran

kurang menarik. Padahal idealnya guru IPA wajib berusaha secara optimum merebut minat siswa karena minat merupakan modal utama untuk keberhasilan pembelajaran IPA.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, kondisi pembelajaran IPA yang kurang optimal terjadi pula di SDN 02 Ngijo, banyak siswa yang tidak mau berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran sangat rendah. Dari 30 siswa hanya 7 siswa (23,33%) yang mau berpartisipasi dalam pembelajaran.

Rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di atas juga didorong beberapa faktor diantaranya siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri, siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain, dan siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat dengan teman yang lain (Abimanyu *dalam* Sukidin, 2002).

Kenyataan tersebut, menunjukkan bahwa proses yang dilakukan oleh guru untuk pembelajaran IPA belum mampu mendorong siswa untuk aktif. Dengan demikian dapat diduga bahwa yang menjadi kendala yang dirasakan adalah masalah proses pembelajaran yang kurang variasi dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Guru menggunakan model pembelajaran yang terkesan monoton sehingga siswa menjadi kurang aktif.

Hasil pengamatan awal diperoleh data sebagai berikut: 1. Partisipasi siswa dalam perolehan konsep sangat kurang, karena guru terlalu dominan dalam memberi informasi; 2. Suasana kelas kurang menyenangkan; 3. Kurang

motivasi, karena jarang diberi penghargaan; 4. Buku yang dimiliki siswa hanya digunakan untuk mengerjakan latihan soal, sehingga fungsinya hanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Setelah memperhatikan situasi kelas yang seperti itu, maka perlu dipikirkan cara penyajian dan suasana pembelajaran IPA yang cocok untuk siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Saat ini pemerintah sudah sering mensosialisasikan berbagai strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang disosialisasikan adalah strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). TAI merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya.

Siswa belajar untuk merumuskan dan memecahkan masalah (memberi respon/tanggapan terhadap rangsangan yang menggambarkan situasi problematik) dengan menggunakan pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasainya (Dewey, 2009). Siswa yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan belajar, akan mampu mengidentifikasi permasalahannya yang dihadapinya, permasalahan akan dicarikan solusi untuk mengatasinya. Guna memudahkan siswa memecahkan masalah tersebut diperlukan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi dalam pembelajaran aktif adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Strategi TAI ini berguna sebagai alat untuk memotivasi dan meningkatkan partisipasi belajar siswa saat pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.

Strategi pembelajaran TAI merupakan strategi yang penerapan bimbingan antar teman. Melalui strategi ini siswa diajak belajar mandiri, dilatih untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap informasi ilmiah yang dicari, dilatih menjelaskan temuannya kepada pihak lain dan dilatih untuk memecahkan masalah. Melalui strategi ini siswa diajak berpikir dan memahami materi pelajaran, tidak hanya mendengar, menerima dan mengingat-ingat saja. Namun dengan strategi ini keaktifan, kemandirian dan ketrampilan siswa dapat dikembangkan, minat siswa dalam menjalani pembelajaran juga diharapkan dapat meningkat.

Gustus Tricahyo (2012) dalam penelitiannya terdahulu membahas tentang keefektifan penggunaan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Melalui strategi ini siswa diajak belajar mandiri, dilatih untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap informasi ilmiah yang dicari, dilatih menjelaskan temuannya kepada pihak lain dan dilatih untuk memecahkan masalah. Selain itu, dalam penelitian Fahlevi Reza, membahas mengenai hubungan motivasi dan partisipasi belajar terhadap prestasi belajar warga belajar paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai, menegaskan bahwa partisipasi belajar yaitu dilihat dari kuantitatif seperti minat belajar siswa dan secara kualitatif seperti kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Melalui *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Bagi Siswa Kelas IV Semester 2 SDN 02 Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas serta kenyataan yang ada di lokasi penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa permasalahan yang ada, antara lain:

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan berminat dalam pembelajaran, sehingga perlu dicari strategi pembelajaran lain.
2. Siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasannya sendiri.
3. Kemampuan belajar siswa yang berbeda-beda dan kurang aktifnya siswa dalam setiap pembelajaran yang dilakukan di kelas.
4. Siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada sesama siswa atau guru.
5. Siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat kepada teman lain.
6. Banyak siswa yang kurang memahami materi yang di ajarkan oleh guru.

7. Sarana dan prasarana proses pembelajaran yang tersedia di lokasi penelitian kurang memadai.
8. Konsentrasi siswa tidak fokus pada pelajaran karena siswa cenderung tertarik untuk berbicara dengan teman.
9. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan strategi yang kurang menarik (ceramah dan tugas), belum menggunakan strategi *Team Assisted Individualization (TAI)*.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu “Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit bagi siswa kelas IV Semester 2 tahun 2012/2013 ?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasar atas rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah :

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## 2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui penggunaan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit pada siswa kelas IV SDN 02 Ngijo Semester 2 tahun 2012/2013.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Untuk landasan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang relevan berikutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Sekolah

Mendorong sekolah agar berupaya meningkatkan partisipasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

#### b. Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
- 2) Membantu guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai materi pelajaran.

- 3) Meningkatkan pengelolaan kelas sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan profesionalisme sehingga guru mempunyai rasa percaya diri, senang dan merasa puas.

c. Siswa

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.
- 2) Menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.